

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, M.S. (2020). Sejumlah Kasus *Bullying* sudah Warnai Catatan Anak di Awal 2020, begini kata Komisioner KPAI. *TribunJabar.id*. Diunduh dari <https://jabar.tribunnews.com/2020/02/08/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai?page=2> (Dikutip pada 6 September 2020)
- Adawiyah, S. R. (2019, November). Faktor-faktor yang mempengaruhi cyberbullying pada remaja. In *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan* (pp. 398-403). Diunduh dari: <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/snmpuad/article/view/3466>
- Aini, K., & Apriana, R. (2019). Dampak cyberbullying terhadap depresi pada mahasiswa prodi ners. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 6(2), 91-97. Doi: <https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.91-97>
- Artha, N.M.W.I., & Supriyadi, S. (2013). Hubungan antara kecerdasan emosi dan self efficacy dalam usaha pemecahan masalah penyesuaian diri remaja awal. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 190-202 Diunduh dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/download/25078/16292>
- Batubara, J.R.L. (2010). Adolescent development (perkembangan remaja). *Sari Pediatri*, Vol. 12, No. 1, 21-29. Diunduh dari <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/download/540/476>
- Bulu, Y., Maemunah, N., & Sulasmini. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku bullying pada remaja awal. *Nursing News*, Volume 4, No 1. Doi: <https://doi.org/10.33366/nn.v4i1.1473>
- Chaplin, J.P. (2014). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dhamayanti, M. (2021). Bullying: fenomena gunung es di dunia Pendidikan. *Sari Pediatri*, Vol. 23, No. 1, 67-74. Doi: <https://dx.doi.org/10.14238/sp23.1.2021.67-74>
- Dianovinina, K. (2018). Depresi pada remaja: gejala dan permasalahannya. *Jurnal Psikogenesis*, 6(1), 69-78. doi: <https://doi.org/10.24854/jps.v6i1.634>
- Fahrurrozi, N. (2020). Alami *Bullying* hingga Kekerasan Fisik, Siswi SD Depresi Berat. *iNews.id*. Diunduh dari <https://news.okezone.com/read/2020/03/10/340/2181285/almi-bullying-hingga-kekerasan-fisik-siswi-sd-depresi-berat> (Dikutip pada 6 November 2020)
- Febriana, B. (2017). Penurunan kecemasan remaja korban bullying melalui terapi kognitif. *IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices)*, 1(2), 1-8. Doi: <https://doi.org/10.18196/ijnp.v1i2.3432>
- Friastuti, R. (2021). Catatan Akhir Tahun KPAI: Masih Banyak Kasus *Bullying* Berujung Korban Meninggal. *kumparanNEWS*. Diunduh dari: <https://kumparan.com/kumparannews/catatan-akhir-tahun-kpai-masih->

[banyak-kasus-bullying-berujung-korban-meninggal-1xCdQQVB9QH/full](https://www.semanticscholar.org/paper/1x1/banyak-kasus-bullying-berujung-korban-meninggal-1xCdQQVB9QH/full)
(Dikutip pada 9 Februari 2022)

- Ginting, H., Närting, G., van der Veld, W. M., Srisayekti, W., & Becker, E. S. (2013). Validating the Beck Depression Inventory-II in Indonesia's general population and coronary heart disease patients. *International Journal of Clinical and Health Psychology*, 13(3), 235-242.
- Harista, R.A., & Lisiswanti, R. (2015). Depresi pada penderita diabetes mellitus tipe 2. *Majority*, Vol.4, No.9, 73-74. Diunduh dari: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1411>
- Hartik, A. (2020). Kasus Bully Siswa Siswa SMP di Kota Malang, Kepala Sekolah Dipecah, 2 Siswa Ditetapkan Tersangka. *Kompas.com*. Diunduh dari <https://malang.kompas.com/read/2020/02/12/11220021/kasus-bully-siswa-smp-di-kota-malang-kepala-sekolah-dipecah-2-siswa> (Dikutip pada 6 September)
- Hawari, H.D. (2011). *Manajemen stress, cemas, dan depresi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan fenomenologi: pengantar praktik penelitian dalam ilmu sosial dan komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 163-180. doi: <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>
- Hendrastin, R. F., & Purwoko, B. (2014). Studi kasus dinamika psikologis konflik interpersonal siswa merujuk teori segitiga abc konflik galtung dan kecenderungan penyelesaiannya pada siswa kelas xii jurusan multimedia (mm) di smk mahardhika surabaya. *Jurnal BK UNESA*, Volume 04, Nomor 02, 364-374. Diunduh dari: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/7257>
- Hurlock, E.B. (2014). *Psikologi Perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Irwansyah, L. (2016). Kemiskinan keluarga dan prostistusi pada remaja. *Psychology and Humanity*, 2, 213-218. Diunduh dari <http://mpsi.umm.ac.id/files/file/213-%202018%20lutfi%20irwansyah.pdf>
- Ivarsson, T., Broberg, A.G., Arvidsson, T., & Gillberg, C. (2005). Bullying in adolscene: psychiatric problems in victims and bullies as measured by the youth self report (ysr) and the depression self-rating scale (dsrs). *Nordic Journal of Psychiatry*, 59(5), 365-373. doi: <https://doi.org/10.1080/08039480500227816>
- Jayani, D.H. (2019). PISA: Murid Korban "Bully" di Indonesia Tertinggi Kelima di Dunia. *Databoks.katadata.co.id*. Diunduh dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/12/12/pisa-murid-korban-bully-di-indonesia-tertinggi-kelima-di-dunia> (Dikutip pada 6 September 2020)
- Jannah, P. M. (2021). Pelecehan seksual, seksisme dan bystander. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 2(1), 61-70. Doi: <http://dx.doi.org/10.24014/pib.v2i1.12023>

- Kaltiala-Heino, R., Rimpelä, M., Rantanen, P., & Rimpelä, A. (2000). Bullying at school—an indicator of adolescents at risk for mental disorders. *Journal of adolescence*, 23(6), 661-674. doi: <https://doi.org/10.1006/jado.2000.0351>
- Kasoema, R. S. (2020). Hubungan keakraban orangtua dan bullying dengan depresi pada remaja kota bukittinggi. *Human Care Journal*, 5(3), 798-803. doi: <http://dx.doi.org/10.32883/hcj.v5i3.840>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Pentingnya Peran Keluarga Intitusi dan Masyarakat Kendalikan Gangguan Kesehatan Jiwa. Kemenkes.go.id. Diunduh dari <https://www.kemkes.go.id/article/view/19101600004/pentingnya-peran-keluarga-institusi-dan-masyarakat-kendalikan-gangguan-kesehatan-jiwa.html> (Dikutip pada 30 September 2020)
- Khan, R.I. (2012). Perilaku asertif, harga diri, dan kecenderungan depresi. *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol.1, No.22, 144-154. doi: <https://doi.org/10.30996/persona.v1i2.40>
- Kustanti, E.R. (2015). Gambaran bullying pada pelajar di kota semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol.14, No. 1, 29-39. Diunduh dari <https://smartlib.umri.ac.id/assets/uploads/files/38186-9796-22002-1-sm.pdf>
- Laksana, B.A. (2017). Mensos: 84% Anak Usia 12-17 Tahun Mengalami Bullying. Detiknews.com. Diunduh dari <https://news.detik.com/berita/d-3568407/mensos-84-anak-usia-12-17-tahun-mengalami-bullying> (Dikutip pada 30 September 2020)
- Lines. D. (2008). *Thee bullies: Understanding bullies and bullying*. London: Jessica Kingsley Publishers London and Philadelphia. Diunduh dari <https://books.google.co.id/books?id=sQAQHQAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Pengertian+Bullying&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwiS3O6upZvvAhWEe30KHXrNDukQ6AEwB3oECAcQAg#v=onepage&q=false> (2021, 27 Maret)
- Lubis, N. L. (2016). *Depresi: tinjauan psikologis*. Jakarta: Kencana.
- Mania, S. (2008). Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11(2), 220-233. doi: <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>
- Mintasrihardi., Kharis, A., & Aini, N. (2019). Dampak bullying terhadap perilaku remaja. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol. 7, 44-54. doi: <https://doi.org/10.31764/jiap.v7i1.775>
- Maharrani, A. (2019). Depresi Masalah Terbesar Remaja Masa Kini. *Lokadata*. Diunduh dari <https://lokadata.id/artikel/depresi-masalah-terbesar-remaja-masa-kini> (Dikutip pada 5 September 2020)
- Marela, G., Wahab, A., & Marchira, C.R. (2017). Bullying verbal menyebabkan depresi pada remaja sma di kota Yogyakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(1), 43-48. doi: <https://doi.org/10.22146/bkm.8183>

- Naveed, S., Waqas, A., Aedma, K. K., Afzaal, T., & Majeed, M. H. (2019). Association of bullying experiences with depressive symptoms and psychosocial functioning among school going children and adolescents. *BMC research notes*, 12(1), 1-4. Diunduh dari <https://link.springer.com/content/pdf/10.1186/s13104-019-4236-x.pdf>
- Newman, B.M., & Newman, P.R. (2020). *Theories of adolescent development*. : United Kingdom : Elsevier. Diunduh dari <https://books.google.co.id/books?id=xMngDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Adolescent+theory&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjD8aqDvAhUFFH0KHf8Wc4Q6AEwAHoECAQQAg#v=onepage&q=Adolescent%20theory&f=false> (2021, 27 Maret).
- Ningrum, R. E. C., Matulessy, A., & Rini, R. A. P. (2019). Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Regulasi Emosi dengan Kecenderungan Perilaku Bullying pada Remaja. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 15(1), 124. Diunduh dari: <https://core.ac.uk/download/pdf/229213492.pdf>
- Noya, A. B. I. (2018). Efek Bully dan Cara Mengatasinya. *Alodokter.com*. Diunduh dari: <https://www.alodokter.com/efek-bully-dan-cara-mengatasinya> . (Dikutip pada 10 Mei 2021).
- Nugrahani, F. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Olweus, D. (2013). *Bullying at school: What we know and what we can do*. Diunduh dari <https://books.google.co.id/books?id=0Fz1jD9paoQC&printsec=frontcover&dq=Pengertian+Bullying&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjdw3T3ZnvAhWfyDqGHeg0DwYQ6AEwA3oECAIQAg#v=onepage&q=f=false> (2021, 28 Maret).
- Pradhana, C.V.P. (2019). Bunuh diri akibat bullying. *Buletin KPIN: Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara*, Vol. 5 No. 23. Diunduh dari: <https://bulletin.kpin.org/index.php/arsip-artikel/507-bunuh-diri-akibat-bullying>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol.11, No.1, 35-40. doi: <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Rahardian, D. (2020). Diduga di *Bully*, Bocah di Tasikmalaya Alami Depresi. *detikNews*. Diunduh dari <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4872231/diduga-di-bully-bocah-di-tasikmalaya-alami-depresi> (Dikutip pada 3 November 2020)
- Ramadhan, A., & Retnowati, S. (2013). Depresi pada remaja korban bullying. *Jurnal Psikologi*, 9(2), 73-79. Diunduh dari: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/165>
- Rigby, K. (2003). Consequences of bullying in schools. *The Canadian Journal of Psychiatry*, Vol. 48, No. 9, 583-590. doi: <https://doi.org/10.1177%2F070674370304800904>
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence = Perkembangan remaja (Edisi 6)*. Jakarta: Erlangga

- Sapitri, W. A. (2020). *Cegah dan stop bullying sejak dini*. Depok: SPASI MEDIA. Diunduh dari https://books.google.co.id/books?id=pyH_DwAAQBAJ&pg=PA11&dq=pengertian+bullying&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwiKq42mjqXuAhXkX3wKHeGiADgQ6AEwAноECAMQAg#v=onepage&q=pengertian%20bullying&f=false (2021, 28 Maret).
- Saputri, M.A.W., & Indrawati, E.S. (2011). Hubungan antara dukungan sosial dengan depresi pada lanjut usia yang tinggal di panti wreda wening wardoyo, jawa tengah. *Jurnal Psikologi*, 9(1), 65-72. Diunduh dari: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/2910>
- Sari, J. F., Karsih., & Tjalla, A. (2017). Hubungan antara penyesuaian diri dengan kecenderungan perilaku cyberbullying pada siswa kelas viii smp labschool jakarta tahun ajaran 2013-2014. *Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3, No. 1, 70-76. DOI: <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.031.12>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiariyanti. (2009). Perilaku bullying pada anak dan remaja. *INTUISI Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 2-9. doi: <https://doi.org/10.15294/intuisi.v1i2.8900>
- Sulaiman, M.R. (2017). Trauma Karena Bullying, Risikonya Depresi Hingga Bunuh Diri. *Detikhealth.com*. Diunduh dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-3562684/trauma-karena-bullying-risikonya-depresi-hingga-bunuh-diri> (Dikutip pada 7 September 2020)
- Sullivan, K., Cleary, M., & Sullivan, G. (2003). *Bullying in secondary schools: What it looks like and how to manage it*. London: Paul Chapman Publishing. Diunduh dari https://books.google.co.id/books?id=3tJ_oJMvwZ8C&printsec=frontcover&dq=Pengertian+Bullying&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjrgvvn5JvVAhXVcnOKHe58D2I4FBDoATAAegQIBhAC#v=onepage&q&f=false (Dikutip pada 28 Maret 2021)
- Syah, M.H. (2015). Mensos: Bunuh Diri Anak Indonesia 40 Persen karena Bullying. LIPUTAN6. Diunduh dari: <https://www.liputan6.com/news/read/2361551/mensos-bunuh-diri-anak-indonesia-40-persen-karena-bullying> (Dikutip pada tanggal 9 Februari 2022)
- Tfaentem, A., Irhandayaningsih, A., & Kurniawan, A. T. (2015). Motivasi anak-anak sekolah minggu dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan gereja kristen indonesia peterongan Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(2), 97-105. Diunduh dari: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9511>
- Tim. (2019). *Bullying Jadi Pintu Masuk Ide Bunuh Diri Remaja*. CNNIndonesia. Diunduh dari: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20191009115236-255-438016/bullying-jadi-pintu-masuk-ide-bunuh-diri-pada-remaja> (Dikutip pada 9 Februari 2022)
- Tricahyani, I. A. R., & Widiasavitri, P. N. (2016). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja awal di panti asuhan kota denpasar.

Jurnal Psikologi Udayana, 3(3), 542-550. Diunduh dari https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/434229fd4a739a7f04400da9d3460ddd.pdf

Wiyani, N.A. (2014). *Save our children from school bullying*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Zakiyah, E.Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying. *Jurnal Penelitian & PPM*, Vol.4, No. 2, 325-326. doi: <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14352>

